

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 9 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas | Sindo | Tempo |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

Pengerjaan MRT Fase II Dimulai dari Monas

KPK dilibatkan untuk mengawasi penggunaan anggaran proyek.

Inge Klara Safitri

Inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA — Moda raya terpadu (MRT) fase II ditargetkan beroperasi pada akhir 2024. Direktur Utama PT MRT Jakarta, William Sabandar, menuturkan saat ini progres pembangunan MRT fase II memasuki tahap penggalan di sekitar kawasan Monas. Menurut rencana, MRT fase II seluruhnya berada di bawah tanah.

"Kami mulai membangun *receiving substation* di Monas," ujar William, kemarin. Dia menjelaskan, proyek pembangunan ini dibagi menjadi enam paket kontrak. Pertama, paket CP200 untuk pekerjaan dinding diafragma gardu induk Monas. Kedua, paket kontrak CP201 untuk pembangunan di Bundaran HI-Monas. Jalur ini akan membentang sepanjang 2,6 kilometer dan terdiri atas dua stasiun. "CP201, yaitu paket pertama kita yang dikerjakan oleh JAK (PT Jaya Konstruksi)," ujarnya.

Ketiga adalah paket kontrak CP202 untuk pembangunan di Harmoni-Mangga Besar sepanjang 1,8 kilometer dengan tiga stasiun. Berikutnya adalah paket kontrak CP203 untuk pembangunan rute Glodok-Kota sepanjang 1,2 kilometer dengan dua stasiun. "Dua paket ini juga akan segera *bidding* beberapa pekan ke depan," ujar William.

Adapun paket kelima adalah kontrak CP205 untuk pekerjaan sistem perkeretaapian (*railway systems*) dan rel (*track works*). Paket ini rencananya mulai digarap pada Juli 2020 dengan waktu pengerjaan 54 bulan. Yang terakhir adalah paket kontrak CP206 untuk pekerjaan kereta (*rolling stock*). "Kelak dibutuhkan enam set rangkaian kereta. Masing-masing rangkaian terdiri atas enam kereta," kata Direktur Operasional MRT Jakarta, Zilvia Halim.

Total anggaran yang dibutuhkan untuk proyek MRT fase II mencapai Rp

22,5 triliun. MRT Jakarta menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk ikut mengawasi penggunaan anggaran jumbo tersebut. Pakta integritas pengadaan fase II MRT ditandatangani di Hotel Le Meridien pada Rabu malam lalu.

Direktur Penelitian dan Pengembangan KPK, Wawan Wardiana, menilai proyek MRT memang rawan dikorupsi. Sebab, proyek ini mengelola dana besar dan dikerjakan dalam tempo yang singkat.

Tugas KPK nantinya adalah memberikan rekomendasi kepada pelaksana proyek agar tidak melakukan tindakan yang mengarah pada korupsi. "Nanti orang litbang (penelitian dan pengembangan) melihat, mengkaji, dan menggali potensi-potensi yang bisa dijadikan celah," kata Wawan.

William menegaskan, pelibatan KPK dalam proyek MRT ini memang dimaksudkan untuk upaya pencegahan. Ia berharap proyek itu terlaksana sesuai

dengan ketentuan, terutama menyangkut pengelolaan anggaran. "Lebih bagus mencegah daripada nanti terjadi persoalan," kata dia.

Proyek MRT fase II ini didanai dengan pinjaman lunak dari pemerintah Jepang melalui Japan International Corporation Agency (JICA). Pada rute MRT fase II ini, yang panjangnya 8,3 kilometer, akan ada tujuh stasiun, yakni Sarinah, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota.

Peletakan batu pertama alias *ground breaking* untuk MRT fase II dilakukan bersamaan dengan peresmian pengoperasian fase I rute Lebak Bulus-Bundaran HI pada 24 Maret lalu. Peresmian itu dilakukan oleh Presiden Joko Widodo. ●

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 9 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | |
|---------|----------|------------|
| Kompas | Sindo | Tempo |
| Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

Pengerjaan MRT Fase II Dimulai dari Monas

Gagal di Kampung Bandan

D EPO *mass rapid transit* (MRT) fase II awalnya akan dibangun di Kampung Bandan, Jakarta Utara. Di sana tersedia lahan yang luas dan bisa digunakan untuk depo. Tapi lahan itu tidak bisa langsung digunakan karena masih dalam sengketa. Agar proyek MRT fase II dapat berjalan, lokasi depo akhirnya dipindahkan ke Ancol Barat.

● **26 Maret 2018**

Depo MRT fase II diputuskan dibangun di Kampung Bandan.

● **9 Oktober 2018**

Dalam rapat pimpinan terbatas, Gubernur Anies Baswedan meminta pembangunan depo MRT fase II dipindahkan ke Taman BMW atau Ancol. Wacana itu muncul untuk mengantisipasi tertundanya pengerjaan proyek karena masalah lahan di Kampung Bandan.

● **24 Oktober 2018**

Pemerintah pusat menandatangani nota peminjaman dana dari Japan International Cooperation Agency (JICA) senilai maksimal Rp 9,5 triliun untuk proyek pembangunan MRT Jakarta jalur selatan-utara fase 2 (Bundaran HI-Kampung Bandan) sepanjang 8 kilometer.

● **10 Januari 2019**

Depo batal dibangun di Taman BMW karena dinilai tak *visible*. Menurut Jakpro, lahan terlalu sempit dan tidak mungkin menggabungkan depo dengan *crowd*.

● **21 Mei 2019**

PT MRT Jakarta memutuskan membangun depo MRT fase II di Ancol Barat.

TEMPO/M TAUFAN RENGGANIS

Rute MRT Fase II: Bundaran HI-Jakarta Kota
 Panjang rute: 8,3 kilometer
 Lahan yang dibutuhkan untuk depo: 12 hektare

Stasiun:

1. Sarinah
2. Monas
3. Harmoni
4. Sawah Besar
5. Mangga Besar
6. Glodok
7. Jakarta Kota

● INGE KLARA SAFITRI

“Lebih bagus mencegah daripada nanti terjadi persoalan.”

William Sabandar
 Direktur Utama PT MRT
 Jakarta